

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAK KARIMAH SISWA SMP NEGERI 2 COMAL
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
AKHLAK KARIMAH SISWA SMP NEGERI 2 COMAL
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MILLAH AULIYA RAHMA MUIZ

NIM. 20122247

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya

Nama : Millah Auliya Rahma Muiz

NIM : 20122247

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK KARIMAH SISWA SMP NEGERI 2 COMAL"** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran etika keilmuan maka saya secara pribadi bersedia untuk menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 30 Juni 2026

Yang membuat pernyataan


Millah Auliya Rahma Muiz
NIM. 20122248



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 6 Sawolaku Kajori Kab. Pekalongan Kode Pos 61101
www.iainungusdur.ac.id email: iainungusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Millah Auliya Rahma Muiz

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama	: Millah Auliya Rahma Muiz
NIM	: 20122247
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK KARIMAH SISWA SMP NEGERI 2 COMAL

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan) untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026

Pembimbing

H. M. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003

S



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uiningsudur.ac.id email: fik@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MILLAH AULIYA RAHMA MUIZ**

NIM : **20122247**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

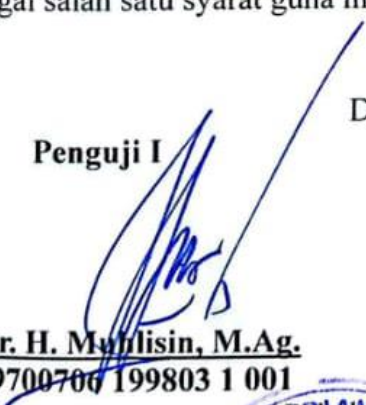
Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK KARIMAH SISWA
SMP NEGERI 2 COMAL**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700700 199803 1 001


Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 13 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye

ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ اِى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
---	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نَعِمَ	: <i>nu”imakh</i>
عَدُوٌّ	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيّ	: <i>‘Alī</i> (bukan <i>‘Aliyy</i> atau <i>‘Aly</i>)
عَرَبِيّ	: <i>‘Arabī</i> (bukan <i>‘Arabiyy</i> atau <i>‘Araby</i>)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلَسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta’murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau’</i>

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital

berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

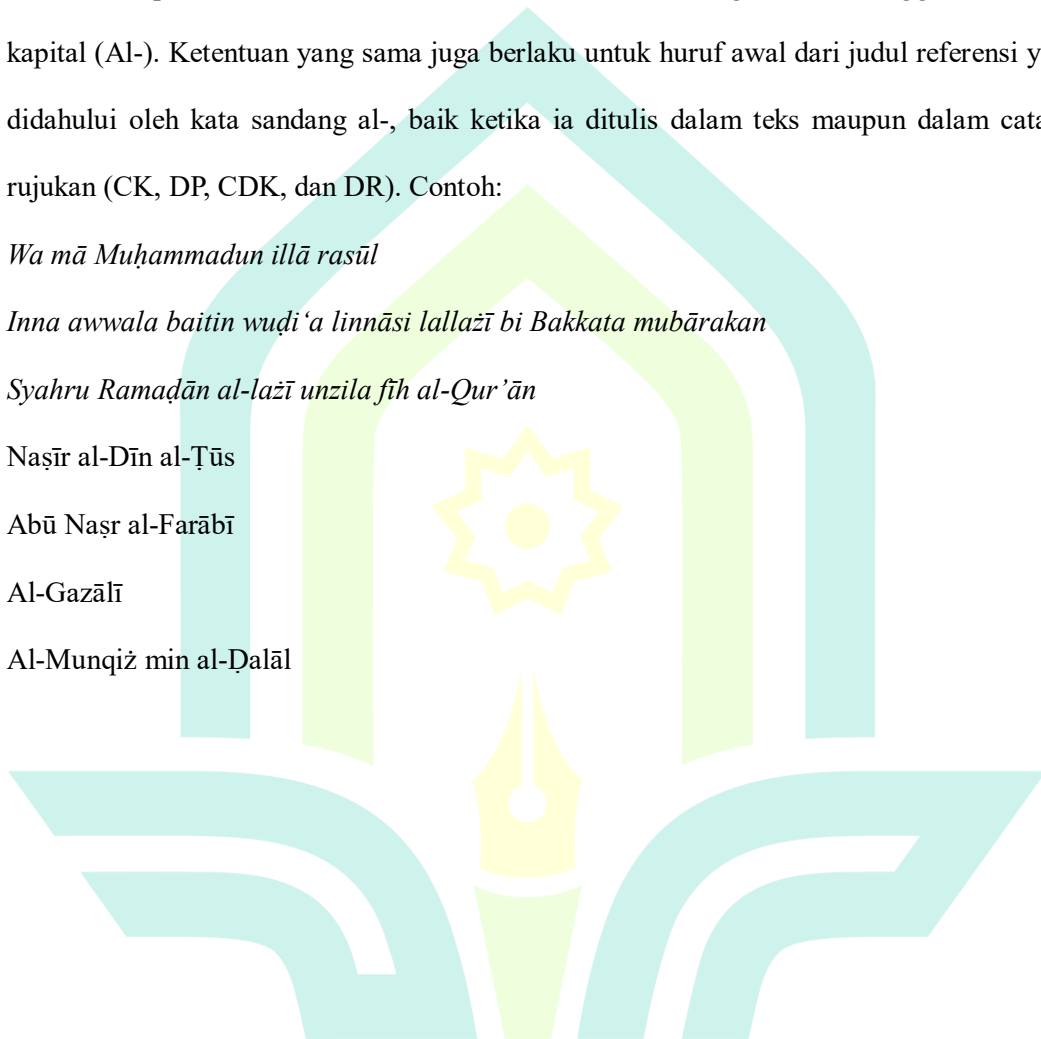
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ
يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا
أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(Q.S. Ar-Ra’ad: 11)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah wt yang maha pengasih dan maha penyayang atas limpahan rahmat, hidayah serta kekuatan yang senantiasa diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad, utusan Allah yang membawa cahaya petunjuk kepada seluruh umat manusia. Skripsi ini bagian terpenting bagi saya, maka saya akan persembahkan kepada:

1. Allah Swt., atas segala limpahan rahmat, kemudahan, kesehatan, kekuatan, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai teladan terbaik bagi seluruh umat.
2. Ibu tercinta, wanita luar biasa yang telah menjalankan peran sebagai ibu sekaligus ayah dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan. Segala perjuangan, dukungan, dan keteguhan hati Ibu menjadi sumber kekuatan dan motivasi bagi penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.
3. Almarhum Bapak tercinta, yang telah lebih dahulu berpulang ke rahmatullah. Meskipun tidak lagi mendampingi secara langsung, kasih sayang, nasihat, dan keteladanan yang pernah diberikan akan selalu menjadi bagian yang berharga dalam perjalanan hidup penulis.
4. Kakak-kakak tercinta, Muhammad Iqbal Muiz dan Muhammad Mar'ie Muiz beserta istri, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis. Kehadiran serta dukungan

keluarga menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Mohammad Wildan Muttaqien, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, perhatian, motivasi, dan kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran serta semangat yang diberikan menjadi salah satu penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tahapan penyusunan skripsi.
6. Fira, Zhafira, Khofifah, Jovita, Yansa, Ari, dan Iqbal, yang telah meluangkan waktu untuk menemani penulis di sela-sela proses penyusunan skripsi. Kebersamaan, canda tawa, dan dukungan yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan setiap proses hingga akhir.
7. Riska Putri Cayati, Naela Ishmatul Aeni, Sarah Ulliyah, dan Intan Nabilla, yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, serta menjadi tempat berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi. Kebersamaan yang terjalin menjadi pengalaman berharga yang akan selalu dikenang oleh penulis.
8. Tifanka Risma Rosyidah, sahabat seperjuangan sejak awal memasuki bangku perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta setiap pengalaman yang telah dilalui bersama.
9. Syu'lah Amelia Febriana, Desy Senja Nawang Wulan, Della Fatwaun Ni'sa, dan Dita Susanti, yang telah menjadi rekan belajar, teman berbagi cerita, serta penyemangat selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

10. Dhillah, Peni, Zia, Dias, dan Vita, sahabat masa kecil yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas persahabatan, dukungan, serta kenangan indah yang terus memberikan semangat hingga saat ini.
11. Mba Khomsa dan Sevi, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bersedia menemani penulis hingga proses penyusunan skripsi ini selesai.
12. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan potensi, serta memperoleh berbagai pengalaman akademik maupun nonakademik. Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada UKM NAVI Film, khususnya teman-teman angkatan GRAVETA, yang telah memberikan ruang untuk belajar, berkarya, berproses, dan bertumbuh bersama. Setiap pengalaman, kebersamaan, dan kenangan yang telah dilalui menjadi bagian berharga dalam perjalanan kehidupan penulis. Semoga UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terus berkembang menjadi institusi pendidikan yang unggul, dan UKM NAVI Film senantiasa melahirkan karya-karya yang inspiratif serta bermanfaat.

ABSTRAK

Muiz, Millah Auliya Rahma. 2026. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Karimah Siswa SMP Negeri 2 Comal. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku dosen pembimbing.

Kata kunci: Guru Pendidikan Agama Islam, pembinaan akhlak karimah, peserta didik, strategi guru, karakter siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan akhlak karimah peserta didik di tengah berbagai tantangan perkembangan zaman yang memengaruhi perilaku remaja. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik melalui berbagai upaya pembinaan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa di SMP Negeri 2 Comal, dan (2) mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak karimah siswa di SMP Negeri 2 Comal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa SMP Negeri 2 Comal. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa dilakukan melalui pemberian keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan penerapan hukuman yang bersifat edukatif. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan melalui tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, Jumat Taqwa, Jumat Bersih, Jumat Amal, dan Jumat Sehat. Upaya tersebut berkontribusi dalam menumbuhkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, serta kepedulian terhadap kebersihan pada diri siswa. Faktor pendukung pembinaan akhlak meliputi kompetensi dan keteladanan guru, dukungan kepala sekolah, lingkungan sekolah yang religius, program keagamaan, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi rendahnya motivasi sebagian siswa, kurangnya perhatian orang tua, pengaruh teman sebaya dan media sosial, keterbatasan sarana dan prasarana, serta terbatasnya waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlakul karimah di SMP Negeri 2 Comal telah dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui berbagai metode serta program pembiasaan keagamaan. Keberhasilan pembinaan tersebut dipengaruhi oleh sinergi antara guru, sekolah, orang tua, dan peserta didik sehingga diperlukan kerja sama yang berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pembinaan akhlakul karimah di lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Karimah Siswa SMP Negeri 2 Comal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd. Selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan koreksi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 Pekalongan yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membina, mendidik, dan memberi bekal ilmu pengetahuan agama dan umum.
7. Semua pihak SMP Negeri 2 Comal yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian, serta membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu, memberikan doa, serta dukungan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.

Dengan harapan semoga Allah SWT mencatat sebagai amal shaleh dan membalas kebaikan dengan berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan.

Pekalongan, 30 Juni 2026

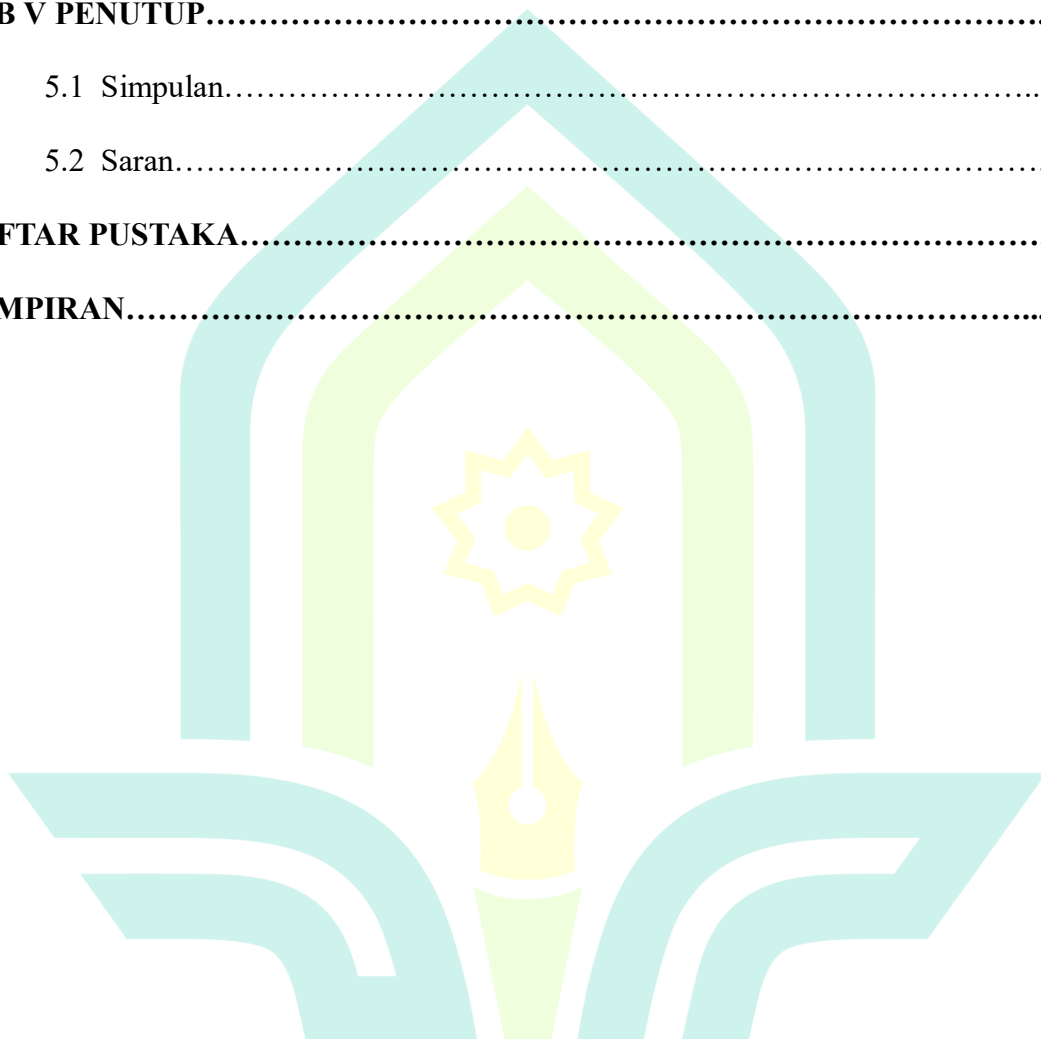
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
MOTTO.....	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxiv
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9

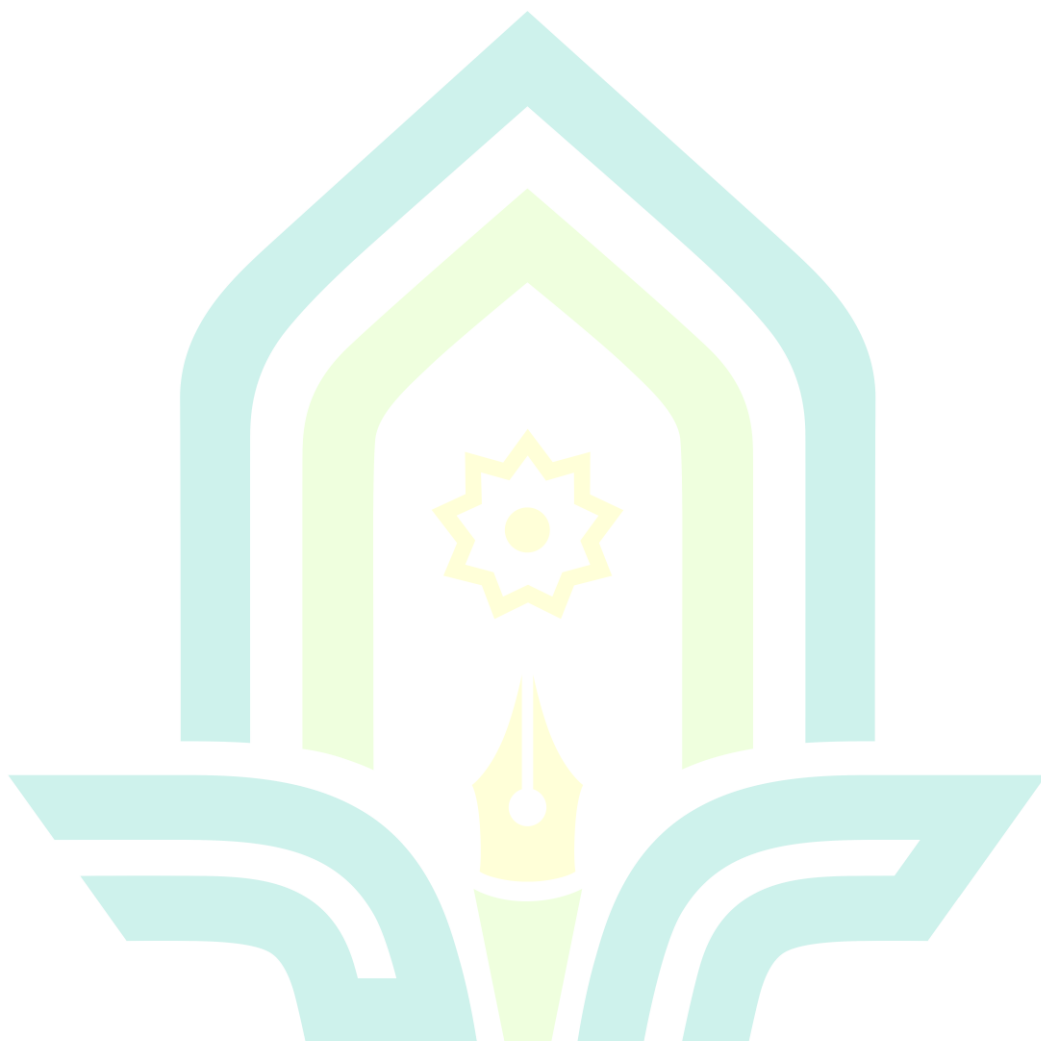
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	8
2.1.2 Akhlak.....	12
2.1.3 Akhlak Karimah Siswa.....	18
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Siswa.....	19
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Fokus Penelitian.....	31
3.3 Data dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Profil SMP Negeri 2 Comal.....	37
4.1.2 Kondisi Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Comal.....	41
4.1.3 Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Karimah.....	50
4.1.4 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	62
4.2 Pembahasan.....	72

4.2.1 Kondisi Akhlak Siswa di SMP Negeri 2 Comal.....	72
4.2.2 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Karimah Siswa.....	75
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat.....	87
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Simpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87



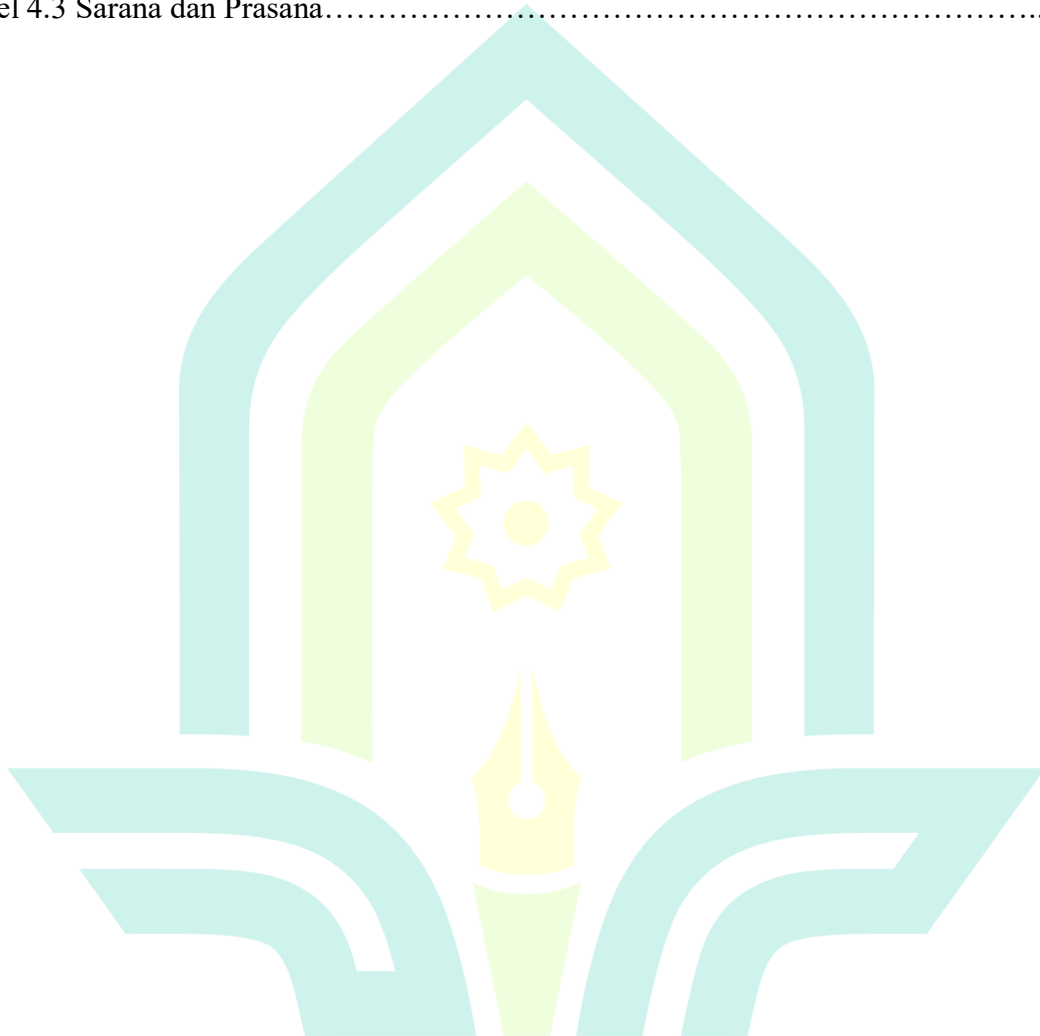
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	35
Bagan 4. 1 Struktur Sekolah SMP Negeri 2 Comal.....	40



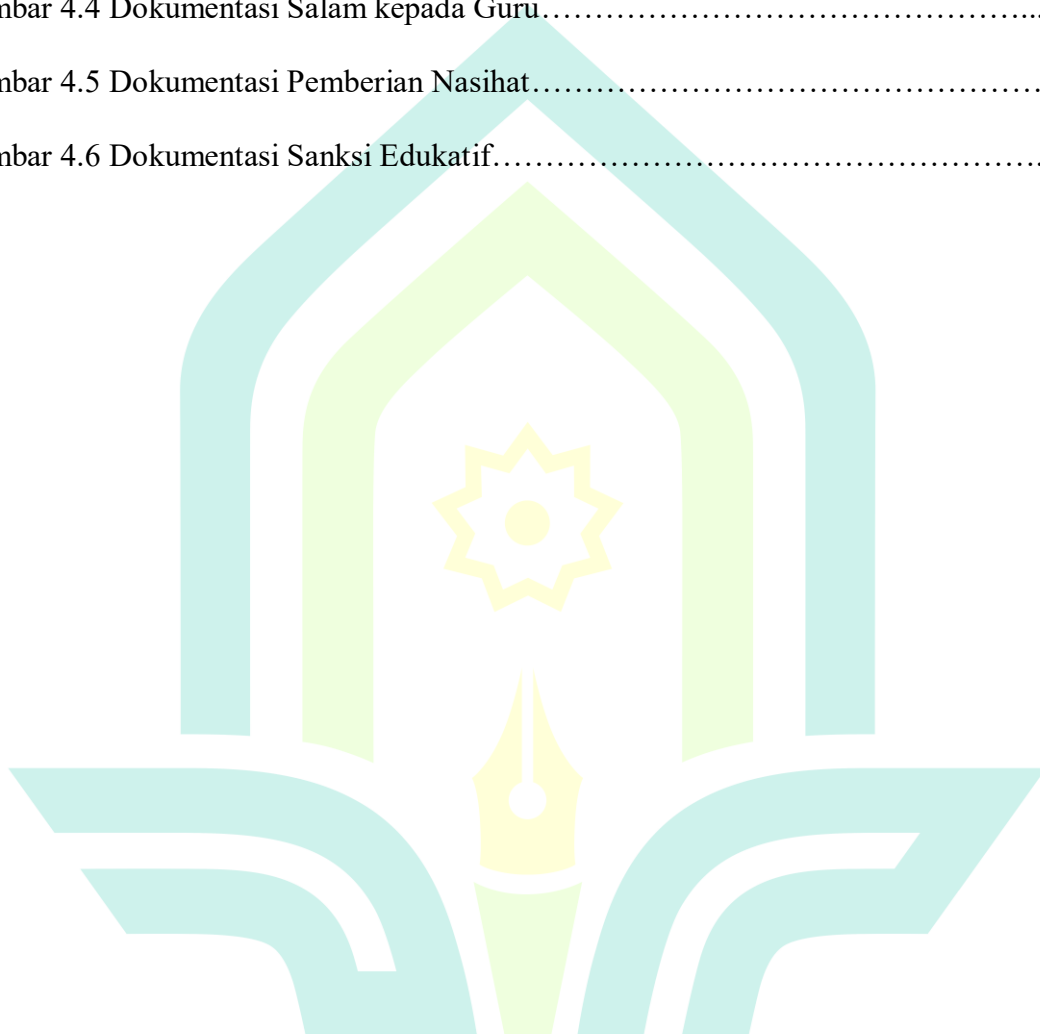
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Data Siswa SMP Negeri 2 Comal.....	40
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai.....	40
Tabel 4.3 Sarana dan Prasana.....	41



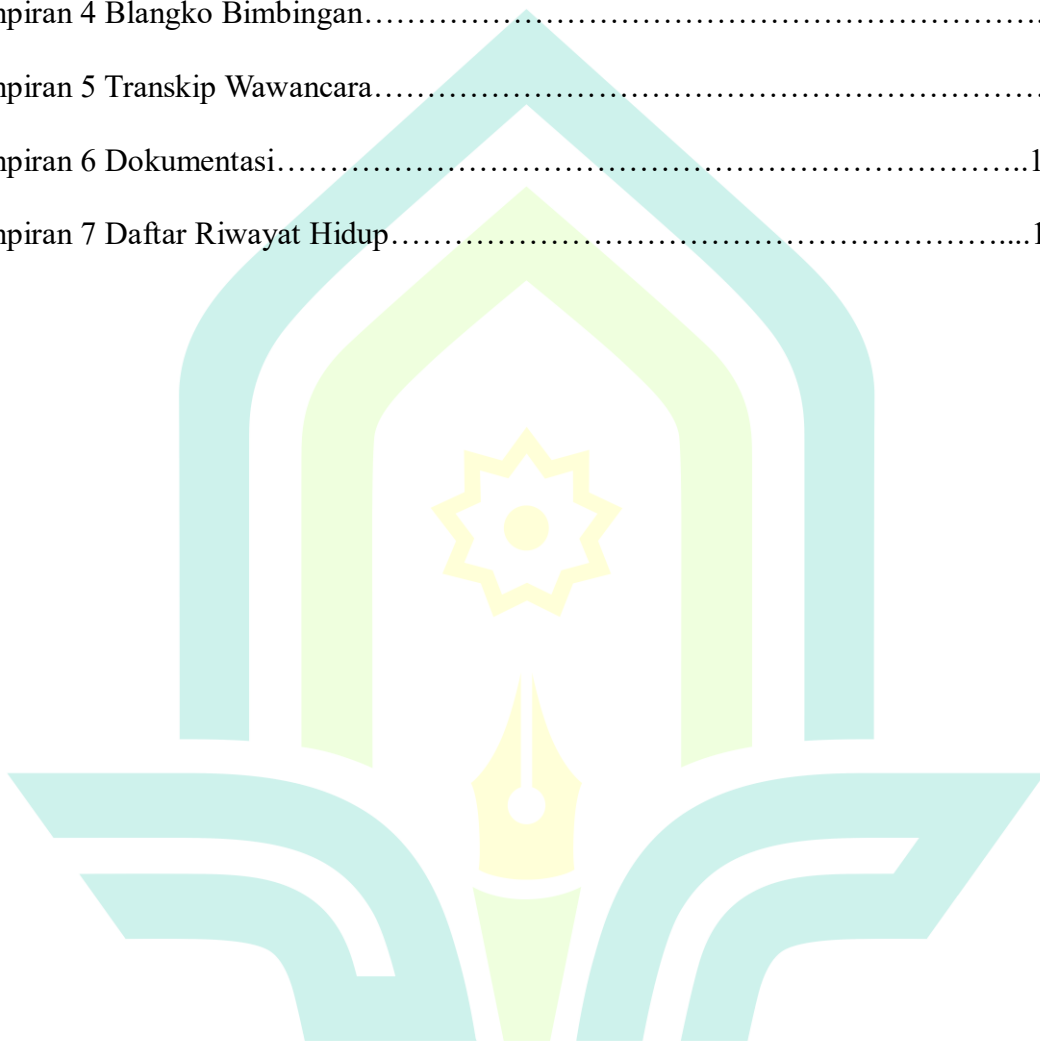
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Tadarus Al-Qur'an Pagi.....	54
Gambar 4.2 Dokumentasi Salat Berjamaah.....	56
Gambar 4.3 Dokumentasi Pelaksanaan Jum'at Taqwa.....	57
Gambar 4.4 Dokumentasi Salam kepada Guru.....	59
Gambar 4.5 Dokumentasi Pemberian Nasihat.....	60
Gambar 4.6 Dokumentasi Sanksi Edukatif.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjuk Pembimbing.....	87
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian.....	89
Lampiran 4 Blangko Bimbingan.....	90
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	91
Lampiran 6 Dokumentasi.....	120
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral agar peserta didik mampu menjadi pribadi yang bermanfaat bagi sesama serta taat kepada Allah swt. Dalam perspektif Islam, akhlak merupakan manifestasi dari keimanan seseorang dan menjadi tujuan utama dalam proses Pendidikan. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa Pendidikan bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Indonesia, 2003). Oleh karena itu, pembinaan akhlak menjadi bagian penting dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam perspektif Islam pembinaan akhlak bukan hanya pelengkap dalam pendidikan, tetapi tujuan utama pendidikan itu sendiri. Pembinaan akhlak dalam Islam menyatu dengan pengalaman rukun Islam terutama dalam rukun Islam yang kelima, Pembinaan akhlak tidak dapat dipisahkan dari rukun Islam yang kelima karena dirancang sebagai sarana penguatan etika dan perilaku umat Muslim (Warasto, 2018).

Pendidikan agama Islam mengajarkan bagaimana akhlak yang mulia bisa diterapkan dalam diri manusia, tidak hanya berperilaku atau memiliki sikap yang jujur tetapi juga manusia yang membiasakan agar selalu berakhlak terpuji pada kehidupan sehari-hari. Ada beberapa akhlak terpuji selain jujur, seperti *ikhtiar* (usaha sungguh-sungguh dalam melakukan segala hal apapun demi memperoleh keinginan dan hasil yang maksimal), *tawakkal* (berserah diri kepada-Nya atas apa yang telah dilakukan), dan *qonaah* yaitu sikap merasa cukup atas segala apa yang telah diberikan dari-Nya kepada kita (hamba-Nya), menjadi individu atau manusia yang lebih baik bukan sekadar tujuan akhir, melainkan proses dalam membiasakan diri dengan akhlak terpuji. Pembiasaan ini yang akan menjadi kunci terciptanya kehidupan yang damai. Pendidikan agama Islam menjadi pilar utama dalam membantu setiap individu muslim untuk tumbuh menjadi pribadi baik, melainkan juga memberikan dampak positif di semua kehidupan.

Peran guru Pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter atau akhlak bagi seorang siswa sangatlah strategis. Guru PAI tidak hanya bertugas dalam menyampaikan materi di kelas, tetapi juga memegang peran yang krusial sebagai teladan, pengarah, motivator sekaligus pembimbing akhlak bagi peserta didiknya. Upaya pembinaan ini dapat dilakukan melalui keteladanan secara langsung, pemberian contoh nyata setiap pembelajaran, hingga pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara konsisten (Budiyo, 2023).

Meskipun pembinaan akhlak karimah telah menjadi tujuan utama pendidikan Islam dan diperkuat oleh kebijakan pendidikan nasional, realitas di lapangan menunjukkan bahwa implementasinya belum sepenuhnya berjalan optimal. Berbagai program pembiasaan keagamaan di sekolah seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan pemberian nasihat moral telah dilaksanakan, namun masih ditemukan perilaku siswa yang mencerminkan lemahnya implementasi nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, seperti kurangnya sopan santun, rendahnya kedisiplinan, serta pola komunikasi yang kurang etis. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara idealitas normatif pendidikan akhlak dengan realitas di lingkungan sekolah (Suwarno, 2025). Di sisi lain, perkembangan media digital dan dinamika pergaulan remaja yang semakin kompleks turut memperkuat tantangan pembinaan akhlak pada usia SMP karena berada pada fase transisi menuju remaja (Ilham, 2025).

Pembinaan akhlak karimah peserta didik merupakan proses yang memerlukan waktu, konsistensi, dan kesabaran, karena nilai-nilai akhlak tidak dapat terbentuk secara instan. Salah satu Upaya yang dilakukan untuk menanamkan akhlak mulia adalah melalui pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin, seperti pembiasaan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), salat berjamaah, serta tadarus Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa, termasuk strategi yang diterapkan serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas pembinaan tersebut.

Dengan demikian, pembinaan akhlak tidak hanya menjadi formalitas program, tetapi dapat berlangsung sebagai proses internalisasi nilai yang berkelanjutan dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP N 2 Comal, diperoleh informasi bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah melakukan berbagai upaya dalam membina akhlak karimah siswa melalui pembiasaan sholat berjamaah dan tadarus pagi, pemberian nasihat, serta pelaksanaan Jum'at Taqwa yang dilakukan secara rutin satu kali setiap bulan. Pembinaan tersebut diberikan kepada seluruh siswa dengan tujuan menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dan membentuk perilaku positif peserta didik. Melalui pembiasaan tersebut, sebagian besar peserta didik mulai terbiasa menerapkan sikap disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, masih terdapat sebagian peserta didik yang memerlukan pembinaan lebih lanjut, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan konsistensi dalam menerapkan nilai-nilai akhlak di lingkungan sekolah. Kondisi tersebut merupakan hal yang wajar mengingat peserta didik berada pada masa remaja yang sedang mengalami perkembangan emosional dan sosial, sehingga membutuhkan pembinaan yang berkelanjutan dari guru, sekolah, maupun keluarga.

Penelitian Mahbubatul Khoiriyah (2024) menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai teladan, pembimbing, dan motivator dalam membangun akhlak

mulia siswa pada era digital. Meskipun penelitian tersebut menjelaskan peran guru PAI dalam membangun akhlak siswa, penelitian tersebut menggunakan metode *Systematic Literature Review* sehingga belum menggambarkan secara langsung implementasi upaya guru di lapangan. Penelitian tersebut juga belum menguraikan secara rinci bentuk program pembiasaan keagamaan yang diterapkan di sekolah serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya (Khoiriyah, 2024). Penelitian Putri Puspitasari Tuhepaly, Abdul Gani, dan Ambo Tang membahas upaya guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 2 Aimas. Namun demikian, penelitian tersebut hanya memfokuskan pada upaya guru dalam pembinaan akhlak tanpa mengaitkan pelaksanaan program pembiasaan keagamaan secara berkelanjutan serta belum menjelaskan kondisi pembinaan akhlak pada jenjang SMP Negeri (Tuhepaly et al., 2024).

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian mengenai pembinaan akhlak oleh guru Pendidikan Agama Islam telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada peran guru atau strategi pembinaan secara umum. Belum banyak penelitian yang mengkaji secara komprehensif implementasi program pembiasaan keagamaan, seperti tadarus Al-Qur'an setiap pagi, salat berjamaah, dan kegiatan Jumat Taqwa sebagai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa, serta menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambatnya pada

jenjang SMP. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi kekurangan tersebut dengan mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Comal.

Penelitian mengenai upaya guru PAI dalam membina akhlak karimah siswa menjadi sangat penting mengingat banyaknya penurunan moral dan perilaku remaja semakin sering terjadi, termasuk di lingkungan sekolah negeri. Siswa SMP yang berada pada usia rawan terhadap pengaruh lingkungan, media digital, dan pergaulan yang semakin kompleks. Pada fase ini, pembinaan akhlak bukan hanya penting, tetapi juga mendesak supaya peserta didik mempunyai basis moral yang teguh dalam menahan gempuran tantangan zaman.

Salah satu karakteristik yang menjadi perhatian peneliti di SMP Negeri 2 Comal adalah adanya program pembinaan akhlak yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Program tersebut meliputi kegiatan tadarus Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai, salat berjamaah yang dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal sekolah, serta kegiatan Jumat Taqwa yang diselenggarakan satu kali setiap bulan pada hari Jumat. Melalui program-program tersebut, guru PAI berupaya membiasakan peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari pembentukan akhlakul karimah. Program-program pembiasaan tersebut juga menunjukkan komitmen sekolah dalam membangun budaya religius yang mendukung pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian ini ditujukan untuk memahami bagaimana guru PAI dalam menerapkan nilai-nilai akhlak pada siswa, menganalisis strategi yang digunakan, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi guru dalam upaya membina akhlak peserta didik. Melalui pemahaman ini, penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berkaitan dengan peningkatan strategi pembelajaran PAI, penguatan pola pembinaan akhlak yang sesuai dengan karakter siswa SMP, serta pengembangan sistem pendukung sekolah untuk menunjang pembinaan akhlak karimah di era perkembangan sosial dan digital.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pembinaan akhlak karimah siswa belum sepenuhnya optimal, ditandai dengan masih adanya perilaku kurang sopan, rendahnya disiplin, serta kurangnya kepedulian sosial di lingkungan sekolah.
2. Sebagian siswa SMP Negeri 2 Comal telah memahami konsep akhlak Islami secara teoritis, namun belum mampu mengimplementasikannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.
3. Strategi, metode, dan bentuk pembiasaan yang digunakan guru PAI dalam pembelajaran PAI perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui efektivitasnya dalam membentuk akhlak karimah siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, yang dibahas hanya mengenai usaha seorang guru PAI untuk menjadikan siswanya berakhlak baik, tanpa melibatkan guru dari mata pelajaran lainnya. Aspek yang diteliti mencakup proses pembelajaran PAI dan

kegiatan pendukung yang dilakukan guru, seperti metode mengajar, pembiasaan, serta bentuk interaksi guru dengan siswa. Membatasi penelitian jenis akhlak yang dikaji, yaitu akhlak terpuji yang muncul dalam keseharian siswa, terutama kejujuran, kedisiplinan, sopan santun, tanggungjawab, dan adab dalam bergaul. Pengumpulan data hanya berfokus pada kondisi internal sekolah khususnya aktivitas pembelajaran dan interaksi guru PAI. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasilnya bersifat deskriptif dan menggambarkan kejadian secara mendalam tanpa analisis statistik.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi akhlak siswa di SMP N 2 Comal?
2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa di SMP N 2 Comal?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi sikap siswa terhadap upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa di SMP N 2 Comal?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui akhlak siswa di SMP N 2 Comal
2. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa di SMP N 2 Comal
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi sikap siswa terhadap upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa di SMP N 2 Comal

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk bisa memberikan partisipasi terhadap pengembangan ilmu pendidikan khususnya pada Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pendidikan karakter. Hasil penelitian dapat memperkaya kajian mengenai model beserta strategi pembinaan akhlak karimah melalui pembelajaran serta kegiatan keagamaan pada tingkat SMP. Selain itu, penelitian berguna sebagai rujukan. Penelitian berguna bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori tentang upaya guru PAI dalam pembentukan akhlak peserta didik.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru PAI, memberikan Gambaran dan bahan evaluasi bagi guru PAI dalam meningkatkan Upaya pembinaan akhlak karimah siswa melalui pembelajaran dan pembiasaan yang efektif.
- b. Bagi Siswa, membantu siswa memahami pentingnya akhlak karimah sehingga terbentuk perilaku yang santun, disiplin, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi sekolah, menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengembangkan program dan kebijakan pembinaan akhlak guna menciptakan lingkungan sekolah yang religious dan kondusif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa di SMP Negeri 2 Comal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kondisi akhlak siswa di SMP Negeri 2 Comal secara umum sudah menunjukkan kategori baik. Hal ini terlihat dari kebiasaan sebagian besar siswa dalam menerapkan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, sopan santun, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian siswa yang memerlukan pembinaan lebih lanjut, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan konsistensi dalam mengamalkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa dilakukan melalui berbagai metode dan program pembinaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Guru menerapkan metode keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan pemberian hukuman yang bersifat edukatif. Selain itu, pembinaan akhlak juga diwujudkan melalui program-program keagamaan sekolah, seperti tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran, salat berjamaah secara rutin, kegiatan Jumat Taqwa yang dilaksanakan satu kali setiap bulan, serta pembiasaan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun). Berbagai upaya tersebut menjadi sarana

bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai religius sehingga peserta didik terbiasa menerapkan akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa terdiri atas beberapa aspek.

3. Faktor pendukung meliputi kompetensi dan keteladanan guru PAI, dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang religius, kesadaran dan motivasi sebagian besar siswa, serta adanya program pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin. Adapun faktor penghambat meliputi masih rendahnya kesadaran sebagian siswa dalam menerapkan akhlak karimah secara konsisten, kurang optimalnya dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, penggunaan media sosial yang kurang bijaksana, keterbatasan waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembinaan akhlak karimah melalui penguatan program-program keagamaan yang telah berjalan serta meningkatkan kerja sama antara kepala sekolah, guru, orang tua, dan seluruh warga sekolah. Selain itu, sekolah juga diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran, khususnya media

pembelajaran seperti proyektor, agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik dan efektif.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan berbagai upaya pembinaan akhlak karimah melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, dan penerapan hukuman yang bersifat edukatif. Guru juga diharapkan mampu menjalin komunikasi yang lebih intensif dengan orang tua peserta didik sehingga pembinaan akhlak dapat berlangsung secara berkesinambungan, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memiliki kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai akhlak karimah yang telah diajarkan di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik hendaknya lebih bijaksana dalam memilih pergaulan dan memanfaatkan media sosial sehingga tidak mudah terpengaruh oleh perilaku yang bertentangan dengan ajaran Islam maupun tata tertib sekolah.

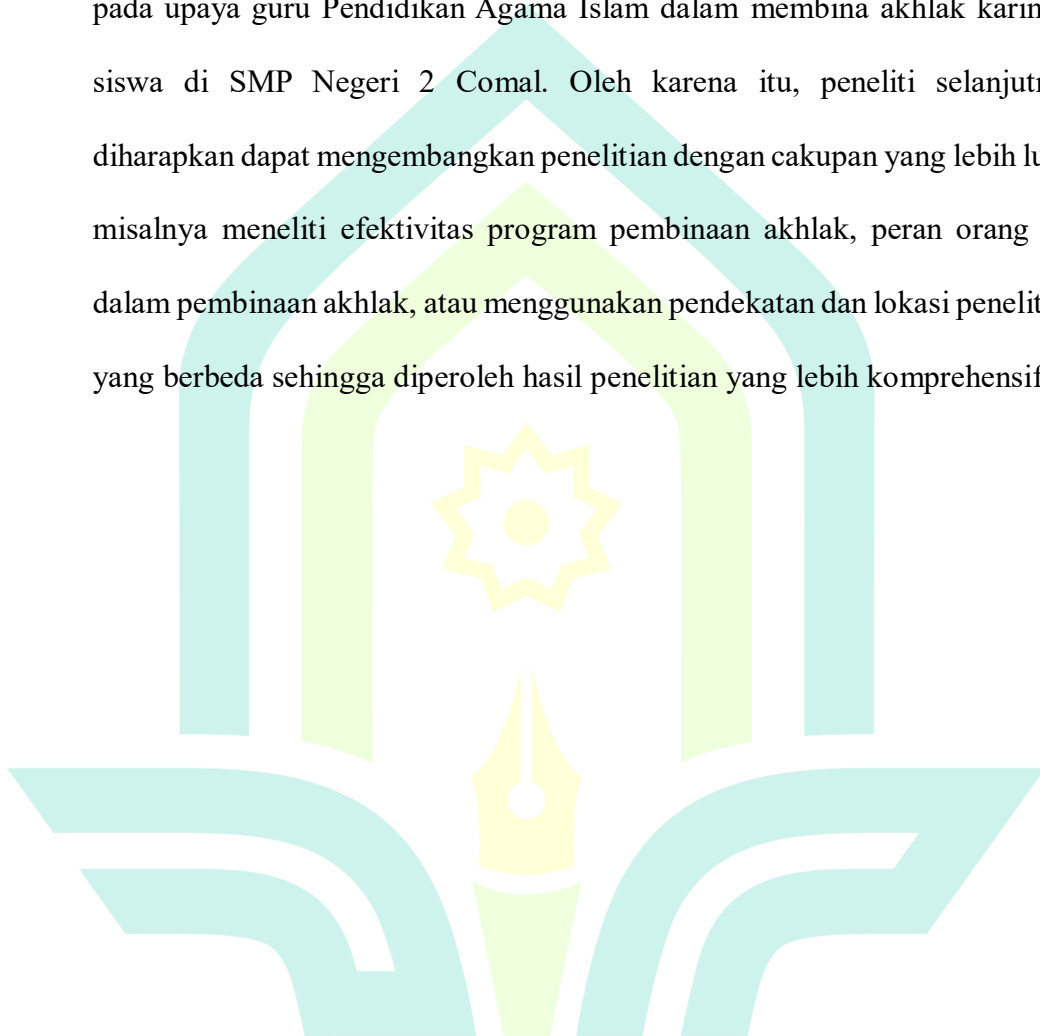
4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian, pengawasan, dan pendampingan yang lebih optimal terhadap perkembangan akhlak anak di rumah. Kerja sama yang baik antara orang tua dan pihak sekolah akan membantu mewujudkan pembinaan akhlak karimah secara berkesinambungan

sehingga nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membina akhlak karimah siswa di SMP Negeri 2 Comal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya meneliti efektivitas program pembinaan akhlak, peran orang tua dalam pembinaan akhlak, atau menggunakan pendekatan dan lokasi penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, N., & Albina, M. (2025). Penerapan Model Pendekatan Deskriptif dalam Penelitian Pendidikan. *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 2(1), 196–204.
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(7), 423–429.
- Bahri, S., Syahril, S., & Yanti, D. (2023). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik Kelas 5 Dan 6 Di Sd It Asy-Syamil Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pembelajaran 2022-2023. *UNISAN JOURNAL : Jurnal Manajemen & Pendidikan*, 2(3), 269–279. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Budiyono, A. E. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik di Era Digital. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 604–610.
- Hidayati, & Narendrany, H. (2021). Pengukuran akhlakul karimah mahasiswa. *Lembaga Peningkatan Dan Jaminan Mutu (LPJM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Ilma, Z. (2026). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Judrah, M., & Arjum, A. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. 4(1), 25–37.
- Kamila, A. R. (2026). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Khoiriyah, M. (2024). Peran Guru PAI dalam Membangun Akhlak Mulia Siswa pada Era Digital. *JOIES: Journal of Islamic Education Studies*, 9(2), 230–247.
- Kumalasari, I. (2026a). *Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Karimah Siswa*.
- Kumalasari, I. (2026b). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.

- Kumalasari, I. (2026c). *Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Karimah Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Lickona, T. (2022). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=LT6AEAAAQBAJ>
- Manora, Y. (2026a). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Manora, Y. (2026b). *Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Karimah Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Marliana, S., Syahril, S., & Imamah, Y. H. (2025). Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Membina Akhlak Peserta Didik di SDN Mendabe Babussalam Aceh Tenggara Tahun Pelajaran 2024 / 2025. *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 04(4), 76–89.
- Moleong, L. J. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Mujaharoh, W. (2026a). *Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Karimah Siswa*.
- Mujaharoh, W. (2026b). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Mujaharoh, W. (2026c). *Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Karimah Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Mujahid, A., & Madum, M. (2025). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan karakter siswa perspektif pendidikan agama Islam. *Journal of Islamic Education and Learning*, 5(1), 7–21.
- Mukhlasin. (2026a). *Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Karimah Siswa*.
- Mukhlasin. (2026b). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Mukhlasin. (2026c). *Upaya Guru PAI dalam Membina Akhlak Karimah Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Musa, F. La. (2026). Pembinaan Akhlak Siswa Sekolah Dasar Melalui Peran Guru Pendidikan Agama Islam. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 5(1), 1003–1014.

- Nalapraya, S. P. (2023). Tugas, peran, dan tanggung jawab menjadi guru profesional. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 2(13), 161–174.
- Nasrul, H. (2015). *Akhlak Tasawuf*. Aswaja Pressindo.
- Nasution, N. C., Santera, T., & Lubis, P. V. (2024). Penerapan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi Sosial dalam Membentuk Akhlakul Karimah di SD Negeri 81 Muarjo Jambi. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 4(20), 67–81.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833.
- Pawito. (2007). *PENELITIAN KOMUNIKASI KUALITATIF*.
- Pradana, D. A. (2026). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Putri, S. A. (2026). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Ramadhani, Q. (2026). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Ro'ah, U. (2026a). *Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak Karimah Siswa*.
- Ro'ah, U. (2026b). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Septiana, N. (2020). Kajian terhadap Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi tentang Islamisasi Sains. *Journal of Islamic Education (JIE)*, 20(1), 20–34.
- Setia, H. A. K. (2026). *Kondisi Akhlak Siswa SMP Negeri 2 Comal*.
- Susanti, D. (2026). Komitmen Guru PAI Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Era Digital di SMP Negeri 1 Jebus. *Al-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 2(1).
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). *Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. 1*, 13–23.
- Tabrani, Zuailan, & Suparno. (2026). Penguatan Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Remaja Di Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. *Jurnal Literasiologi Literasi Kita Indonesia*, 13(1), 76–79.

- Tuhepaly, P. P., Gani, A., & Tang, A. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs Muhammadiyah 2 Aimas. *Jurnal PAIDA*, 3(1), 315–323.
- Ultra, P., Hawi, A., & Suryana, E. (2020). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kota Palembang. *Muaddib : Islamic Education Journal*, 3(2), 2020. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i2.6683>
- Wahyuni, S. (2024). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Pola Asuh Orang Tua dan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah atas Negeri Se-Kota Pekanbaru. *Al Mutharahah*, 20(02), 740–752. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>.
- Warasto, H. N. (2018). Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng). *JURNAL MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 2(1), 65–86. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/8847>

